

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tata letak lantai produksi, tata letak kantor dan tata letak bahan baku dalam gudang nampak kurang baik. Hal ini menyebabkan jauhnya jarak transportasi pada lantai produksi, aliran informasi antar karyawan kantor yang kurang tersampaikan dengan mudah dan tata letak bahan baku dalam gudang yang tidak beraturan menyebabkan pegawai kesulitan mencarinya.
2. Penulis mengusulkan lantai produksi untuk berada hanya pada satu lantai saja yaitu di lantai 1 dengan tata letak ditunjukkan pada gambar 5.13. Departemen potong yang sebelumnya berada pada lantai dua berpindah ke lantai 1 agar dekat dengan gudang bahan baku dan departemen produksi. Pada kantor yang sebelumnya terpisah menjadi dua lokasi, penulis mengusulkan untuk sebagian besar karyawan seperti *staff* distribusi, *staff content* dan *staff designer* yang sebelumnya berada pada bangunan sebelah kanan berubah menjadi satu atap bersama staff keuangan dan staff produksi yaitu, berada pada lantai dua agar informasi dapat tersampaikan dengan lebih mudah dan efisien sehingga dapat meminimasi terjadinya kesalahan informasi. Untuk tata letak bahan baku dalam gudang, penulis mengusulkan agar bahan baku dikelompokkan berdasarkan jenis produk agar pencarian bahan baku menjadi lebih mudah dan cepat.
3. Manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan tata letak usulan adalah pada tata letak lantai produksi terjadi penurunan total jarak tempuh material dari 32,629.247 m menjadi 24,154.079 m atau sebesar 8,475.168 m (25.97%). Untuk tata letak kantor usulan yang sebagian besar berada pada satu atap akan memudahkan karyawan dalam menyampaikan informasi lebih baik dan cepat karena kebanyakan berada dalam satu lokasi. Lalu untuk tata letak

bahan baku dalam gudang akan terlihat lebih terorganisir sehingga pegawai dapat mencari bahan baku dengan lebih mudah dan lebih cepat.

6.2 Saran

Berikut beberapa saran yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menerapkan tata letak usulan:

1. Penulis mengusulkan adanya *re-layout* atau penataan ulang untuk perusahaan, bila perusahaan ingin menata ulang pabrik maka perubahan *layout* sebaiknya dilakukan pada Hari Minggu agar tidak mengganggu aktivitas proses produksi.
2. Penulis mengusulkan adanya penataan ulang bahan baku dalam gudang yaitu dengan mengelompokkannya sesuai dengan pembuatan barang jadi, maka perlu dilakukan sosialisasi perubahan tata letak bahan baku dalam gudang kepada staff gudang agar pegawai dapat menjalankannya dengan baik.

